

Penerbitan harian ini diusahakan Persekotoean "WASPADA" Medan
Koteco Oemoem :
MOHAMAD SAUD -- Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjikat Sjarikat Tapaneel Medan
Isinja diloeat tanggoengan pentjikat

SOEKARA MERDEKA -- HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA OESAHA :
Djam : 8 -- 12 dan 2 -- 4
Poesat Pasar P 126 -- Medan
Harga etjeran : f 0,50 selambar
Langg. : f 10.-- seblu (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) : f 1.-- sebaris
Sedikitnja 1x moeat 5 baris

Amerika dirasmikan sebagai Negara Ketiga

SJAHRIER :

RAKJAT INDONESIA BERHARAP BANTOEAN AMERIKA

PROF. FRANCIS B. SAYRE WAKIL AMERIKA
DALAM KOMISI TIGA NEGARA

FLUSHINGS, 18 September.

Belgi dan Australia memberi tahoean bahwa Amerika Serikat telah dipilih menjadi anggota ketiga Komisi Tiga Negara, yang akan menyelesaikan pertikaian Indonesia -- Belanda. Poetjoek pimpinan UNO diberitahoean tentang bersedia-nya Amerika Serikat menerima pilihan ini dengan satoe keterangan bersama dari Wyatt dan Spaak.

Reuter mendapat kabar bahwa moengkin Prof. Francis B. Sayre akan mewakili Amerika Serikat dalam komisi itoe. Sayre adalah seorang pembantoe istimewa dari Marshall dan koteco dari dewan oentoe daerah madaat dari Lembaga Bangsa2. -- (UP-Reuter).

SEKITAR CEASE FIRE :

Timoer Laoet Malang hangat

BERITA RASMI PIHAK T.N.I.

Jogja, 18-9.

Komoeinike sore ini adalah sebagai berikut :

Pertemporan yang memakan tempo satoe setengah djam lamanja telah berlakoe tatkala pasoean tentera Belanda yang terdiri dari 12 truck berisi serdadoe Belanda dengan dibantoe oleh 2 boeah motor berapis wadid, 3 boeah tractor, 2 boeah motor jeeps serta 2 boeah motor speda bergerak ke Nongko-adjadjar dekat Tosari (Timoer Laoet Malang) pada tanggal 11-9.

Besoknja pihak Belanda merokoekan serangnja yang kedoea kalinya, akan tetapi dapat dipoekoel moendoer.

Sementara mengoendoekan diri, tentera Belanda melepaskan tembakan terhadap roemah roemah pendoeoek. Dipihak Belanda 60 orang tiwas dan 20 orang mendapat loeka2.

Dalam pada itoe ditiga boeah daerah Timoer Laoet Malang telah terjadi pertemporan2 ketjil akibat tembakan2 yang di lepaskan Belanda terhadap pihak Repoebliek.

Komoeinike itoe selandjoetnja menjatakan bahwa pada tanggal 15-9 satoe kompanji tentera Belanda telah mengadakan gerakan dengan dibantoe oleh seboeah tank telah mendekati garis2 pertahanan Repoebliek di Oetara Soerabaja, pertemporan2 langsung terdjadi.

Pada tanggal 16-9 pasoean2 Belanda melepaskan tembakan terhadap kedoeoek2 pihak Repoebliek di Barat Grise Oetara, Soerabaja, sedang loea patroeli lamanja bergerak dari Doengoes di Barat Soerabaja.

Pada hari itoe djoega daerah Patjitan yang terletak di pantai Selatan Djawa telah diintai oleh pesawat2 terbang Belanda.

Pesawat tersebut telah dapat dioesir tatkala meriam penangkalis Repoebliek toeroet aktif.

Pada tanggal 17-9 satoe seksi tentera Belanda dengan dibantoe oleh seboeah tank serta seboeah truck telah melakoekan gerakannya di Oetara Soerabaja.

Djawa Tengah : Tentera Belanda telah bertempoe dengan tentera Repoebliek pada tanggal 12-9 di Bandar Negara Barat Wonosobo.

Didaerah lainnja satoe seksi tentera Belanda telah dapat dioesir kembali. Akibat dar tembakan2 yang dilepaskan tentera Belanda itoe, 2 orang paman tiwas.

Di Timoer Poerbalinga 2 boeah truck Belanda telah bernasa dan 5 orang tentera perelea tiwas dan 4 orang mendapat loeka, ketika truck tersebut melanggar ranjau darat. Berkennan terdjadnja peristiwa itoe, pihak Belanda telah melakoekan pentjoelikan terhadap beberapa orang pendoeoek biasa.

Pertemporan ketjil terjadi, sedjak kemarin di Timoer Demak.

Daerah pertemporan Soematera : Pada tanggal 10-9 pihak Belanda telah mengalami korban 8 orang tatkala serangnja mereka dipoekoel moendoer oleh tentera Repoebliek dari daerah Belirabing dan Guagun di Padang, Soematera Tengah. Dalam terakan ini mereka telah mengpergoenakan 2 boeah tank.

RURTA RASMI PIHAK TENTERA BELANDA

Djakarta, 18-9.

Dari pihak rasmi dikabarkan: kerogian dipihak Belanda moeroet berita yang diterima pada tanggal 17-9 seorang tiwas dan 1 loeka2.

Dikeberapa banjak tempat di dalam daerah yang dibebaskan pada 12 Belanda ditembak.

Djawa Barat : Pasoean Belanda mengoesir 50 orang anggota TNI sebelah Barat Laoet Tangerang.

Sebelah Barat Leuwiliang djoega sepasoean tentera Repoebliek dipoekoel moendoer, sedang Tjibatoe diserang oleh 150 orang yang langsung dipoekoel moendoer. Sekitar Bandar sebelah Selatan Garoet di bersihkan. Dekat Garoet kaom terroris mengpergoenakan mesjid sebagai tempat oentoe penembak2 yang bersembenji.

Antara Bandar dan Tjilatjap dilakoekan gerakan2 pembersihan dekat Madjenang dan Sidare dja. Dekat Poerwokoto pasoean2 Belanda ditembak oleh pihak Repoebliek dengan mortir.

SIDANG OEMOEM UNO :

Marshall „menjerang” Roesia

Lembaga Bangsa2 tidak lama njawanja kalau soeara banjak bisa dilanggar

NEW YORK, 17 September.

Oetjapan-oetjapan Marshall dalam Sidang Oemoem U.N.O. hari ini adalah mereopakan soetoe serangnja diplomatik Amerika terhadap Roesia di Lembaga Bangsa2 dan menegakkan politik Amerika yang baroe jaitoe djika Roesia masih menghalang-halangi poetoesan di Dewan Keamanan U.N.O. dengan mengpergoenakan veto, Sidang Oemoem U.N.O. haroes mengambil over soal2 yang dibijarkan.

Oentoe ini, ia mengoesoelkan kepada Sidang Oemoem soepaja diadakan soetoe komisi yg anggotanja terdiri dari wakil 55 negara.

Seteroesnja diseroekan kepada negara2 besar agar mengpergoenakan kekoetan dan hak masing2 dengan gigih.

Marshall memperingati dengan soenggoeh2 bahwa „Lembaga Perserikatan Bangsa2 tidak akan lama njawanja djika dipergoenakan hak mentiadakan kemaoean bersama”, demikianlah Marshall.

Pedato politik Marshall ini boleh djadi mereopakan pedato paling tadjam yang pernah ditoejoeakan terhadap UNO oleh seorang pemimpin Amerika berkenaan 7 soal yang sangat hangat dimasa ini yang dimadjoekan oleh Marshall antaranja :

1. Korea -- setelah menga-

MENANTI PENDEJELASAN PENDIRIAN AMERIKA

Washington, 18-9.

Dalam satoe perdjamoet makan yg diadakan oleh Institution for Pacific Relations oentoe Soetan Sjahrier, beliau meroerangkan bahwa rakjat Indonesia mengharap bantoean dari Amerika Serikat dalam menyelesaikan soal Indonesia.

Rakjat Indonesia, kata beliau poela, menanti pendjelasan dari pendirian Amerika terhadap kedoeoekan Indonesia dimasa depan.

Sjahrier berpendapat bahwa poetoesan Dewan Keamanan tentang „hentikan tembakan” tidak banjak hal silaja, hanya pertemporan bertambah koerang.

Sjahrier berharap soepaja komisi penjelidik Dewan Keamanan akan dapat menghentikan pertemporan, hanya kata beliau komisi dan para penindjaan tidak akan berdjaja, kalau hal2 mereka tidak diakei.

Akhirnja beliau menerangkan bahwa beliau akan kembali ke Indonesia pada ahimingguoe ini. -- (RRI).

Sebelah Barat Pekalongan kolome2 Palang Merah ditombaki, sedang daerah Selatan Welri dibersihkan.

Djawa Timoer : Pos Belanda di Keboengong diserang sepasoean bersenjata yang terdiri dari 50 orang. Di Selatan Modjokerto patroeli Belanda ditombaki dengan mortir.

Soematera : Dekat Pematang Siantar daerah Medan dari sepasoean yang bersenjata telah dapat ditangkap 15 orang.

Kaom terroris sewaktu melarikan diri telah meninggalkan beberapa orang yang tiwas, diantaranya seorang Djepang.

Sebelah Barat Daja Berastagi seboeah detasemen Belanda telah dapat memokoel serangnja segerombolan 300 orang. -- (Aneta).

Konsol2 Inggeris, Perantjis dan Australia hari ini sampai di Medan

KONSOL2 INGGERIS, PERANTJIS DAN AUSTRALIA DI BOEKITTINGGI

BOEKITTINGGI, 18 September.

Pagi ini pkl. 8.30 telah tiba dilapangan terbang Gadoet dikota ini pesawat terbang yang membawa konsul2 Inggeris, Perantjis dan Australia dari Padang.

Bersama mereka toeroet djoega tiga orang wartawan, antara lain Stanley Swinton dari Associated Press, seorang wartawan Perantjis dan seorang wartawan Tionghoa dari Central News Agency. Djoega toeroet misi militer Inggeris yang akan meninjau front Padang dari daerah Repoebliek.

Rombongan konsul2 ini laoe pergi menghadap keistana wakil presiden Drs. Mohd. Hatta.

Pada siang harinja diadakan djamoet makan oleh wakil presiden, dimana hadir djoega komisar negara saudara Soepeno, goebornoer Soematera Mr. Teukoe Mohd. Hassan, kepala staf oemoem komandemen Soematera djenderal major Soetopo dan beberapa pembesar militer dan sipil lainnya.

Sore harinja para konsul berkoendjoeng ke Kota Gedang, 6 km. dari Boekittinggi, jaitoe oentoe melihat perlembagaan dan barang keradjanan disana.

Para konsul mengadakan pertemoan djoega dengan wakil wakil perkoempolan Asing, istimewa Tionghoa dan India.

Besok pagi (hari ini) mereka berangkat dengan kapal terbang moedjoe Medan.

DI MEDAN

Pedatangan para konsul dengan kapal terbang RAAF dikota dari Boekittinggi, ditoeonggoe tibanja pagi ini poeloe 9.30 ditengah lapang Polonia dikota ini.

SEKITAR PERKOENDJOENG AN KONSOL2 KE JOGJA

Jogja, 18-9.

Kemarin malam diistana presiden telah diadakan djamoet makan, dimana hadir presiden, rombongan para konsul dan pembesar2 kementerian, dan pagi ini konsul2 itoe mengadakan perdjalamann peninjauan diantaranya ke Gondowinangoen, oentoe melihat peroesahan batik dan goela yang sampai sekarang tetap berdjalan dengan baik.

Malam ini di Kapatihan akan dilakoekan pertoeoedjoekan tari menari oentoe tetamo2 loear negeri ini.

3 orang opsir kembali ke Djakarta.

Hari ini dengan pesawat Beechcraft dari angkatan loei Amerika tiga orang opsir dari rombongan para konsul telah meninggalkan Jogja moedjoe

Djakarta.

Mereka adalah opsir penghoebong angkatan loei Amerika D. J. Mackall, Overste Rhyss, dan opsir penghoebong angkatan loei Inggeris Sheldrich. Major Roberts dan Chatham oentoe sementara tinggal di Jogja goela mengadakan peninjauan dari daerah Repoebliek.

„Cease-fire” Hari ini djoega konsul2 loear negeri itoe telah mengadakan pembijaraan dengan pemerintah Repoebliek beserta pembesar pembesar ketenteraan goema membijarakann tjara2 soepaja „cease-fire” terlaksana dengan lebih berhasil dari pada yang soedah2.

Djoega, demikian RRI tadi malam, diberitahoekan tentang beberapa soal mengenai cease-fire yang dipoetoeskan oleh para konsul di Djakarta.

Komentaar tentang perkoendjoengan konsul2.

Moeroet RRI tadi malam, radio Hilversum kemarin malam dalam komentarnya tentang perkoendjoengan para konsul ke Jogja, menerangkan bahwa konsul2 loear negeri kini bersikap ragoe2 terhadap Belanda oleh karena kemasoekan propaganda Repoebliek.

soedah dapat pertjaja memper-tjajai satoe sama lain, akan tetapi Amerika Serikat mengingini komisi persendjataan dari UNO melandjoetkan pkerdjaannya merantjag oendang2 persendjataan dibawah tilikan Dewan Keamanan UNO.

6. Veto -- „Pengoerangan” kekoesaan veto -- sekali lagi Marshall tidak menjeboet2 nama Roesia -- telah menghalangi Dewan Keamanan oentoe menjampaiakan toedjoean loehoer-nja”.

Amerika Serikat bermaksoed mengoesoelkan kepada Sidang Oemoem oentoe membentoe soetoe panitia istimewa yang mempeladja tjara bagaimana merobah kekoesaan veto dan melapoerkannja tahoen depan. -- (AP).

Komentaar Roes

Berhoebong dengan pedato Marshall maka soerat2 kabar Roes. memberikan ketjaman jg antara lain mengadkan bahwa politik Amerika Serikat adalah oentoe menakloekkan dan memboebarkan UNO.

VAN MOOK BEROENDING DENGAN KABINET

Den Haag, 18-9.

Pagi Chamis kabinet telah beroending dengan Van Mook dan koalisi djenderal. Moengkin sekali baroe hari Seisaa pemerintah Belanda akan memberitahoean keterangannya. -- (Aneta)

12 TON OBAT BOEAT PALANG MERAH INDONESIA

Jogja, 18-9.

Hari ini telah sampai kapal terbang yang panghabisan dari Palang Merah Internasional dari Singapura dengan membawa 2 ton obat2an oentoe Palang Merah Indonesia.

Dari pihak PMI diberitahoekan bahwa dengan kiriman ini semoesnja telah diterima 12 ton obat2an oentoe daerah Repoebliek.

SEKITAR DASAR POLITIK BAROE PEMERINTAH REPOEBLIK

Jogja, 18-9.

Komisi yang akan memadjoekan goea oesol kelak berkenaan dengan dasar politik baroe pemerintah Repoebliek terhadap masalah Indonesia -- Belanda diketoeai oleh Mr. Ali Sastramidjojo, menteri pendidikan pergoerodean dan keboedajaan.

Anggota2 lainnya Mr. Ishak Tjokro Alisoerjo, wakil perdana menteri Setiadji, menteri perhoebongan Ir. Djoenda, menteri kesehatan Dr. Leimena, menteri kehakiman Mr. Soesanto, menteri moeda keoesangan Ong Eng Djie.

Komisi ini dibebankan djoega oentoe meladeni Komisi Tiga Negara dalam melaksakanan kewadjabannja kelak.

SEKITAR PEDATO KERADJANN

Berhoebong dengan pedato keradjan, soerat kabar „Berit Indonesia” di Djakarta moenjol antara lain, bahwa walapoer keterangan2 dari pemerintah Belanda tidak memoeskan dan sama sekali negatif, sedang keterangan dari Sjarifoeddin seloer memberikan batas2 dan dasar2, kita masih berharap adanya dasar kerjja sama diantara rakjat2 Belanda dan Indonesia, antara pemerintah Belanda dan Repoebliek Indonesia”.

Soerat kabar Repoebliek „Masa Indonesia” moenjol, bahwa politik Belanda terhadap Indonesia dimasa ini, yang menimoelkan banjak ongkos2 dan tidak dapat dilandjoetkan dan di pisahkan dari gagalnja aksi kemiliteran dalam pedato keradjan”.

„Masa Indonesia” moenjol poela „Waktoe bersama kita”. -- (Aneta).

MASIH MOENGIN GE-RAKAN KE JOGJA ?

RRI tadi malam telah menjarkan komentaar dari berbagai soerat kabar Belanda di Djakarta berkenaan dengan terdapatnja kekoerangan 1 1/2 milliard roepiah didalam perbelanjaan negeri Belanda tahoen 1948.

Soerat kabar „Nieuwsgier” moenjol bahwa kekoerangan itoe berarti tidak akan terlaksanakann pengembalian keadaan sehat sebagai biasa.

Soerat kabar „Dagblad” moenjol bahwa pedato rateo Wilhelmina moendjoekkan bahwa maksoed oentoe mendoeoek di Jogja tidak akan tertjapai.

VISHINSKY AKAN MEBANTAH

New York, 18-9.

Menteri moeda loear negeri Roesia Andrei Vishinsky, akan berbitjara oentoe mengoerakkan politik Roesia dihadapan Sidang Oemoem UNO hari ini, demikian kata djoeroe bitjara Soviet Roesia pagi ini.

Didoea isi pedato yang akan diberikan oleh Vishinsky beroea bantahan keterangan menteri loear negeri Amerika Serikat, George Marshall kemarin dalam Sidang Oemoem.

SEKITAR OESAHA
DR. VAN MOOK.

Mentjahari kepeasan sebelah pihak diantara dua orang berse- lish pada waktoe seperti seka- rang, adalah soeatoe pekerdjaan berat. Hampir sama beratnja de- ngan mendjamin satoe pekerdjaan yang tak moengkin tersiapkan.

Demikianlah djoega keadaannja dengan masalah Indonesia. Bagi mereka yang merasa tinggal di- loear persengketaan ini, tapi di- samping itoe ingin berdiri sama tengah dan adil, nistjaja akan beroesaha menindjau soal Indone- sia dari empat djoeroesan ber- ikoeet ini:

a). Sekitar perdjalanan Dr. van Mook dan perhoebongannja de- ngan huloean pemerintah Belanda di Den Haag.

b). Sekitar perdjalanan Soetan Sjahrir dan hoebongannja de- ngan pendirian pemerintah Repoe- blik di Jogja.

c). Kegiatan para konsol loear negeri, dan

d). Oesaha baik yang akan di- kerjakan oleh Komisi Tiga Negara.

Soedah jelas tampak bahwa dalam soal ini masing2 pihak ingin bertegoeh pada pendiriannja, tapi bersedia djoega menoeroet kehendak Dewan Keamanan, se- nggoehpoen masing2 merasa tidak terikat kesitoe.

Sejak moela dapat disaksikan bagaimana masing2 pihak bergiat sekeras2nja agar dapat mentjapai sebesar2 soekses. Dan itoe djoe- ga sebabnja Dr. van Mook mem- erloekan perkoendjoengannja ke Amerika Serikat.

Menoeroet keterangan Dr. van Mook kemarin doelo kepada para wartawan tatkala toeroen dilan- gungan Schiphol, perdjalannja ke Amerika itoe berakhir dengan hasil yang memoesakan. Orang di Amerika soedah paham pendirian Belanda, sebaliknya pihak Belanda poen soedah tjoeoep paham ba- gaimana pendirian orang di Ame- rika waktoe ini.

Kepoesan yang dimaksioekannja ini tjoeoep menarik perhatian, oentoe tidak mengatakan membangoenkan pikiran. Sebab pada hakikatnja kelebihan soera di Dewan Keamanan yang diper- oleh Indonesia (ketjoeali Inggeris dan Amerika) adalah lebih benar kalau dikatakan karena perasaan respect dan simpati terhadap per- djoangan kemerdekaan bangsa In- donesia dari pada misalnja kalau dikatakan karena ada apa2nja yang beroepa keoentoengan ma- terieel.

Kalau seandainya, kepoesan yang ditjapai oleh Dr. van Mook tsb. mengakibatkan berkoerannja respect dan simpati tadi, maka dapatlah diramalkan bahwa ke- terangan pemerintah Belanda di Sidang Tweede Kamer yang akan dioemoekan loesa akan beroepa keterangan yang akan membenarkan segala sikap Dr. van Mook selama diadakan aksi politisionel itoe.

Inilah yang patoet mendjadi per- timbangan, yakni bilamana orang ingin mengetahoeti soal Indonesia menoeroet perhitoengan yang ter- lihat pada zahirnja.

Dalam pada itoe, mengoekoer uatas ini sadja beloem tjoeoep. Dr. van Mook telah memerloekan pertemoelan yang choesoos dengan Marshall dan Evatt. Doea figur ini, atau tebih betoel, doea negeri, yakni Amerika dan Australialah yang octama djadi perhatiannja.

Djika doea negeri ini djoegalah yang haroes djadi perhatian, maka tidak salah bila orang menetapkan fejakinnnja kembali bahwa soal Indonesia adalah soal yang ada „interpersi”nja dari loear.

Apakah Dr. van Mook telah ber- hasil mentjaboet „interpersi” itoe, sehingga terboeka kemoengkinan bahwa soal Indonesia hanya soal roemah tangga?

Roes akan bersahabat dengan Tiongkok

Kalau Amerika tidak membantoe

NEW YORK, 18 September.

„New York Herald Tribune” dalam tadjoek rentjannja mengoelas keadaan yang melipoeti Tiongkok bahwa „kini ke- ragoe2an telah meloear dikantor2 pemerintahan di Nanking, sehingga tidak perloe memperhatikan dengan sesoenggoehnja keterangan Dr. Sun Fo yang paling akhir.

Dr. Sun Fo wakil presiden Tiongkok baroe2 ini menear- kan, Tiongkok moengkin akan bersahabat dengan Sovjet Roe- sia, ketjoeali jika datang bantoean Amerika Serikat dilapang- an ekonomi dan politik.

Dalam hal itoe tampaknya Ti- ongkok sekarang menanti2 per- tolongan Amerika goena menen- tang pemberontak komoenis Tiongkok, yang mendapat sim- pasi dari Moskow. Tiongkok akan menjerahkan dirinja ke- lak kedalam tangan kaem me- rah, djika pertolongan yang di- harapkan itoe tidak ada.

Tiongkok kini menjeroeakan „tolonglah kami dari tjengke- raman heroeng merah” dan Dr. Sun Fo ada mengatakan „dan djika kameo tidak mem- bantoe kami, kami akan merasa betjiwa sehingga kami akan bi- arkan kami ditelan oleh beroeng- ang itoe”.

Djika keterangan Dr. Sun Fo tersebut dimadjoekan oleh sa- lah seorang dari anggota partai Kuomintang, keterangan terse- boet akan dianggap sebagai soeatoe pertjoeaan yang beroe- pa propokasi.

Sebaliknya Dr. Sun Fo ada mempoenjai maksoed dan soesah poela oentoe mempertjaja bahwa dia dengan keterangan nja akan berlakoe provokatif Tapi sementara itoe didoega bahwa tiap pembesar di Nan- king memperhatikan dengan sa- ngat persahabatan dengan Roe- sia.

Tiongkok Oetara genting

Nanking, 18-9.
Dikabarkan bahwa ketjoeali 3 boeah pintoe gerbang dari se- gala pintoe2 gerbang yang ada dikota Nanking telah disoeroeh toetoeop diwaktoe malam dan para pembesar2 militer nasio- nalis Tiongkok memberi per- ingatan moenkin pasoeakan ko- moenis mentjaja menjerang di- sepanjang Selatan soengai Yangtze dari Shanghai sampai ke Wuchang.

Pembesar2 militer tersebut menjatakan bahwa mereka me- rasa ehawatir tentera komoenis Tiongkok yang dipimpin oleh djenderal Liu Po Cheng akan mentjaja menjerang soengai Yangtze dengan kekerasan oentoe „meriboet” daerah terse- boet soenggoehpoen pihak na- sionalis akan menangkis setiap

serangan2 kaem komoenis.

Pintoe2 gerbang di Nanking telah diperintahkan soepaja di- toetoeop sadja dari tengah ma- lam sampai menjelang poekoel 5 pagi, oentoe menghalangi in- filtrasi kaem komoenis.

Di Kiukiang — pelaboehan Kiangsing yang terletak antara Hangkow dan Nanking — telah diadakan lontjeng malam dan di Nanking sendiri lontjeng ma- lam moela berlakoe dari poe- koel 9 malam sampai menjel- lang soeboeh. Djoega daerah2 lainnja yang terletak disepan-

SOEARA BELANDA PROGRESSIP :

Djalan oentoe mendjernihkan keadaan

Dalam soerat kabar „Het Parool” tanggal 13 Agoestoes yang lale kita membuatj soeboeh toelisan dari soeatoe golon- gan progressip bangsa Belanda di Indonesia yang mengenai soal pertikaian Indonesia — Belanda. Toelisan tersebut antara lain berboenji sebagai berikoeet :

Mereka berdiri difihak yang selaloe menganggap, bahwa aksi politisionil dengan kekoetan sendjata modern terhadap Repoeblik itoe politis meroepakan soeatoe bentjana.

Djika akibatnja oentoe doea internasional tindakan terse- boet tidak baik, maka boeat politik dalam negeripoen akibat nja lebih boeroek lagi.

Dalam waktoe yang baroe lampau banjak sekali bangsa Indonesia yang dengan tjara2 yang tidak pantas telah diasing- kan dari bangsa dan pemerin- tah Belanda, sehingga kerdjaja sama moengkin tidak lagi dapat tertjapai. Dengan tidak adanya kerdjaja sama itoe, penlaksanaan tiap2 rentjana politik tidak moengkin, djoega penlaksanaan Linggardjati.

Ini akan berarti mengembali- kan lagi keadaan kolonial yang lebih boeroek dari pada yang terdapat sebeloem perang. Unie Indonesia — Belanda, djika Unie ini sampai dapat terben- toek, akan hanja meroepakan

djang Selatan pantai soengai Yangtze dikenakan lontjeng ma- lam.

Panglima angkatan laet Ti- ongkok Kwei Yung Ching da- lam satoe keterangannja di Nan- king, menjatakan bahwa perta- hanan ditepi soengai Yangtze antara Hankow dan Kiukiang tjoeoep tanggoeh oentoe me- nolak setiap pertjoeaan pihak komoenis Tiongkok menjebera- ngi soengai tersebut.

Jang dichawatiri kalangan2 militer nasionalis boekanlah pe- njeberangan tentera djenderal Liu akan tetapi kalau kelak ten- teranja djenderal Liu berkoem- poel di Oetara pantai soengai itoe dan selandjoetnja bisa mem- bantoe gerombolan2 pasoeakan komoenis di Selatan soengai Yangtze, sehingga mereka selandjoetnja bisa mengoempe- kan tenaga dan dapat memban- toe pasoeakan istimewa mereka menjerang soengai tersebut.

Di medan pertempoeran An- hwei, Oetara Yangtze, dikabar- kan bahwa tentera nasionalis telah dapat mengoesir pasoeakan pasoeakan djen. Liu dari koeboe2 mereka yang penting dan me- maksia gerombolan2 perampok oentoe „moender dengan ter- gesa” kepegosoenan di boekt barisan Twishinan. — (UP).

TENTERA INGGERIS TIDAK DITARIK DARI YOENANI

Washington, 18-9.

Menoeroet pembesar2 keme- terian peperangan Amerika Serikat, bahwa pemerintah Ing- geris belpem lagi memberikan keterangan tentang rantjangan2 penarikan pasoeakan2nja dari Yoenani, sehingga dari sini da- pat ditarik kesimpoealan bahwa pasoeakan2 Inggeris akan ting- gal disana sampai akhir tahoen ini.

Dari pihak Inggeris diberita- hoekan, bahwa walaupun pa- soekan2 Inggeris tetap tinggal di Yoenani, akan tetapi Ameri- ka mesti tetap bersedia oentoe mengirinkan pasoeakan2nja, oentoe mendjaga kekoetan tentera.

Walaupun selama moesim panas pasoeakan2 Yoenani men- dapat kemenangan dalam me- moekoel gerombolan2 goerilla Yoenani, akan tetapi masih ban- jak daerah yang mesti diawasi nja.

Dari pihak Inggeris seland- joetnja diterangkan, bahwa djika tentera Yoenani tidak di- loaskan tidak moengkin keada- an akan mendjadi baik. — (UP).

BAO DAI BERSEDA

Hongkong, 18-9.

Bao Dai dengan rasmi hari ini mengoemoekan bahwa beliau bersedia oentoe beroending de- ngan Perantjis, demikian dinja- takan dalam satoe pongoemoem an kepada rakjat Vietnam di Indo China.

Beliau bersedia beroending oentoe mempeledjari sampai dimana benarkeh oesoel2 Peran- tjis berkenaan dengan kemerde- kaan Vietnam dalam lingkoeng- an Perantjis.

Bao Dai menerangkan, baha- wa kewadjoeran yang pertama adalah mentjapai kemerdekaan dan sesoedah itoe pemberesan dari soal2 dalam jang roemiti.

berikan lebih banjak konsessi dari pada Linggardjati, yang pa- da dasarnya tidak dapat dilak- sanakan lagi dengan azas2 jang benar2 soekarela. Dalam pada itoe haroes diperhatikan benar2 pengakoean de jure atas Repoeblik, dengan hoebongan yang tertentoe dengan Neder- land dan dengan djaminan boe- at doenia internasional.

Toelisan tersebut diachiri dengan protes terhadap politik, yang telah mengoemoekan golong- an2 jang memang progressip tetapi naief (pitjik) atau golongan2 jang tidak pitjik te- tapi progressip palsu. Ditjela- nja politik yang membawa Ne- derland kedalam perang koloni- al dan jang tentoe akan mem- bawa keroentoehannja, djika tidak dengan segera diambil tindakan2 jang radikal.

Keterangan tersebut ditanda- tangani oleh: J.J. de Graaf, Dr. J.H. de Haas, Dr. C.H. Lens- hoek, Mr. G.J. Rosink dan Dr. J.A. Verdoorn.

IKLAN

DITJARI

Toean2 jang maoe berlang- gan dengan soerat chabar „WASPADA”, kita sedia oentoe mengantarkannja keroe- nah atau tempat pekerdjaan, tentoe memoesakan.

Bitjara pada:
M. JOESOE DIKOT PANE
Agen „WASPADA” Medan
Pendjoel etjeran:
ADAM OESMAN
P 81 S. Pasar — Medan



Disamping....

MABOK ISTILAH.

Dikabarkan, bahwa bentjana alam dalam beberapa hari ini men- djadi-ajadi. Di Tokio; didaerah soengai Gangga dan di Palm Beach, (Amerika), beribo2 orang hilang, berdjoe2a ketiadaan roe- nah, dan berpoeloeh djoeta keroe- gian oeang.

Si Djoblos lagi sedih memikir- kan malapetaka ini, waktoe poe- lung dari kantor seorang kawan lale menggoeti.

„Seh, Djob, manoesia jang menghilangkan djua sesama manoesia diseboet ketiadaan ke- manoesiaan. Apa boleh poela terhadap bentjana alam ini diseboet ketiadaan keal- manan?”

Si Djoblos mendongkol lale djoehi orang itoe. Masa selagi orang sedih memikiran sesama manoesia setjara kemanoesian, ada manoesia jang mabok ke- istilahan.

DARI SIDANG UNO.

Marshall, wakil Amerika, telah melabrak rintangan2 terhadap Dewan Keamanan, karena ada orang keseringan mengoemoekan „veto”. (kekoasaan loear biasa. Ela sidang soedah setoedjoe, bisa dibatalkan atau „diveto”).

Marshall berpedato berapi2, ti- dak menjeboet siapa djago veto jang dimaksioednja. Boleh djadi karena ia yakin siapa memakai sepatoe tentoe ia sendiri jang me- masangkannja.

Hadirin mendoea, biar bagai- ranapoen tentoe sipemakan tjaba- akan moentjoel karena kepedasan. Si Djoblos jang mendengar radio- newsreel tentang ini poen merasa stapa terpijak benang arang ten- toe ia jang kehormatan tapak kaki.

Ahasil moesti ada gajoeng ber- samboet, kata berdjawab.

Dan betoel..... Achirnja Vishinsky berdiri. Bersedia, te- goen, tegas, tetap. Pendengar se- njap dan siap.

Tiba2 searanjapoen moela ter- dengar:

„Saja minta soal ini dioendoe- doeloel!”

SI-KISOET

BADAN PEKERDJA K.N.I.P. MENERIMA RENTJANA OENDANG PER- BOEROEHAN

Hari ini Badan Pekerdja Ko- mite Nasional Indonesia Poesat telah menerima oendang2 per- boeroehan. Badan Pekerdja di ketoeali oleh Mr. Assaat.

BODJONEGORO DISERANG TOPAN

Jogja, 18-9.
Dikabarkan bahwa kemarin Bodjonegoro telah diserang oleh angin topan, sehingga 65 pintoe roemah moesnah dan 6300 h.a. tanaman mengalami keroesakan hebat.

RALAT

Kalimat dalam berita konsol2 djenderal Inggeris dan Amerika ke Jogja: „Mereka mengharap seepaja pihak Repoeblik akan melaksanakan Linggardjati de- ngan sebenar2nja.....” se- haroesnja: „Mereka mengha- rap seepaja pihak Repoeblik akan melaksanakan cease-fire dengan sebenar2nja.....”

Soal Indonesia sebenarnja

TINDJAUAN „THE ECONOMIST”

(IV — Habis)

Seorang wanita Belanda yang bekerdja pada W.V.S. Be- landa dan kembali dari Indonesia tahoen jang lale, dengan ringkas menerangkan keadaan seperti yang didapatnja dari kaem tawanan yang poelang kenegerinja sebagai berikoeet: „Kita tidak dapat melepaskan Hindia, karena kalau Hindia tidak ada, kami tidak ada oeang dan tidak akan ada pekerdjaan oentoe kaem lelaki kami”.

Keinginan Belanda oentoe mengatasi keroegian perang da- ri Indonesia mendapat dorongan baroe dengan kehilangan pasaran di Djerman yang doeloeh ban- jak membeli hasil peroesahaan tanah Belanda.

Sebagai bangsa Belanda lebih enggan dari kita menghadapi hal jang tidak menyenangkan, meskipun tipis harapan mereka akan datang kembali masa mak- moer jang lampau, akan tetapi mereka itoe masih dilipoeti oleh

Ini dapat ditoeanggoekan dari keterangan pemerintah Belanda dalam politik beleid jang akan di oemoekan itoe.

Orang boleh menoeanggoekin satoe pengemoeman jang lebih poeas dan loear dari keterangan itoe. Tapi seandainya kepoesan dan keleoasan itoe tidak terlihat,

Sesoesah kelambatan ini dari pihak Belanda tidaklah mengherankan Repoeblik tjoeigera ka- rena tindakan2 Belanda sesoe- dah Linggardjati ditanda tangani. Dengan mengadakan pertem- poeran besar2an ini politik per-

soesana 1918, bahwa segala- galanja lambat laoen akan men- djadi baik.

Sikap inilah jang menjebab- kan penanda tangan Linggar- djati dioendoerkan selama 4 boelan, dan dalam waktoe itoe pemerintah Belanda di Den Haag mentjaja mengertak Repoeblik soepaja menerima inter- pretasi sebelah mereka itoe se- bagai soeatoe bagian jang tidak dapat dipisahkan dari persetoedjoen semoela, beroepa :

(1) „memorandum penerang- an” komisi djenderal Belanda; (2) „keterangan” menteri daerah2 seberang laetan.

Tjara pekerdjaan jang aneh ini tidak berhasil dan pemerin- tah Belanda terpaksa menanda tangan persetoedjoen asli de- ngan tidak diadakan penambah an atas desakan doenia loear.

Sekitar Van Mook

M.S.

damaian jang bersoesah pajah dijdalkan oleh Dr. van Mook lenjaplah, apakah ia achirnja akan didesak keleoer oleh ka- oem keras di Den Haag jang hanja memegang persetoedjoen, karena didorong oleh ke- inginan mendapat waktoe oentoe memperlempak persedia- an militer, sehingga concessi2 jang termaktoeb dalam persetoedjoen itoe moengkin dilepas kan kalau pertempoeran telah selesai.

Kesoekaran kedoeoekannja selama 2 tahoen belakangan ini ditengah2 kaem reaksioner di- negeri Belanda dan kaem ex- tremis di Djawa tidak diinjaf- kan betoel dinegeri ini.

Kabar angin jang disiarkan oleh lawannja, bahwa ia tidak lama lagi akan berhenti, dile- njapkan oleh soeatoe keterangan rasmi pada tanggal 11 Djoeni, bahwa ia akan toeroes beker- dja „sampai keadaan politik mengizinkan ia dilepaskan dari Pewardjannja”. Telah oemoem diketahoeti, bahwa Van Mook mendesak Den Haag oentoe memberikan concessi2 jang di- maksioekan dengan Linggar- djati dengan antjaman akan berhenti, kalau ditolak, dan ber- adanya ia di Djawa meroepakan soeatoe djaminan, kalau sekira- nja nanti perloe kedoea pihak bertemoe lagi di medja, Repoe- blik tidak akan mendapat kata- kata jang lebih pedas dari masa jang lale dan apa jang dite- rangkannja sebagai „keinginan pemerintah Belanda jang tidak beroeah oentoe menjaldkan program politik Linggardja- ti” dapat diperhatikan dengan sebenarnja.